

ABSTRAK

Putri, Wahyuni Eka. 2016. *Affixation System of Rimba Language Spoken by 'Anak Dalam' Ethnic Group in Merangin-Bangka*. Skripsi. Padang.

Sebagai salah satu rumpun bahasa Melayu yang tergolong dalam bahasa aglutinatif, bahasa-bahasa daerah di Indonesia memiliki banyak kesamaan dalam proses morfologi, terutama afiksasi atau pengimbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau sistem afiksasi dalam bahasa Rimba dengan pengujar suku *Anak Dalam* yang hidup sebagai masyarakat tradisional di pedalaman hutan Bukit Duabelas, Jambi. Penelitian ini bukan hanya sekedar melihat proses afiksasi melainkan sistem, yang berkaitan dengan afiks, fungsi, makna, serta kata baru yang terbentuk.

Dari hasil penelitian, ditemukan afiks-afiks yang digunakan sehari-hari dalam bahasa *Rimba*. Beberapa afiks memiliki kesamaan fungsi dan sedikit perbedaan fonologis dengan bahasa-bahasa Melayu disekitarnya, seperti awalan; *be(r)-, do-, me-, pe-, se-, te(r)-*; akhiran; *-on, -i, -ko*; dan awalan-akhiran; *be-on, pe-on, ke-on*. Afiks lainnya berupa afiks yang tidak umum, seperti awalan *pi-* yang berarti 'tidak', dan akhiran *-a* yang menandai kata benda sebagai topik kalimatnya. Masing-masing afiks, seperti bahasa-bahasa aglutinatif umumnya, hanya memiliki satu fungsi dalam tiap penggunaannya.

Kata kunci: afiksasi, bahasa Rimba